

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah struktur modal yang terdiri dari sub variabel yaitu yang menyangkut modal sendiri dan hutang/pinjaman.

Sedangkan objek penelitian yang merupakan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah profitabilitas PO GAGAK RIMANG

Objek pada penelitian ini adalah PO GAGAK RIMANG delapan tahun terakhir yaitu pada tahun 2000 sampai tahun 2007.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas PO GAGAK RIMANG.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa, Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai struktur modal serta profitabilitas PO GAGAK RIMANG.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) penelitian *verifikatif* pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data primer, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan berupa data kuantitatif, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan laporan neraca perusahaan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Suharsimi (2006:142) penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.. Sedangkan menurut Menurut Maxsield 1930 (dalam M. Nazir, 2003:57) metode studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu kasus spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa *explanatory research* merupakan penelitian yang

menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan kata lain penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas suatu perusahaan, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Desain *time series* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2008:113).

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas PO GAGAK RIMANG.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006:96), mengatakan bahwa: " variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hatch & Farhady (dalam Sugiyono, 2007:20) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Struktur Modal	Struktur modal ialah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Bambang Riyanto (2001:22)	$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	<i>Profitabilitas</i> adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Bambang Riyanto 2001:35)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian

langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Data primer dan data sekunder di atas diperoleh dari sumber data, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Sumber data primer adalah pelaku yang terlibat langsung dengan karakter yang diteliti sedangkan sumber data sekunder adalah karakter hasil liputan pihak lain. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Struktur Modal	Sekunder	Laporan Keuangan
2	Profitabilitas	Sekunder	Laporan Keuangan
3	Profil Perusahaan	Sekunder	Manajer Perusahaan
4	Jumlah Perusahaan Sejenis	Primer	Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung
5	Jumlah Travel	Sekunder	www.google.com

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sekelompok subjek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi, objek penelitian ini merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul, sehingga merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan karakteristik objek penelitian ini dinamakan

populasi. Menurut Sudjana (2000:161) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan subjek yang lengkap dan jelas. Menurut Sugiyono (2008:72) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan". Sedangkan menurut pendapat Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2006:152) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga.

Dari pengertian populasi diatas, maka dalam penelitian ini sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, yang menjadi populasi adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca PO GAGAK RIMANG mulai Tahun 1980 sampai dengan periode 2007

3.2.4.2 Sampel

Sugiyono (2008:91), bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Suharsimi Arikunto (2006:117) menjelaskan bahwa: "sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random,

atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu". Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2007:62) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang dipilih adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008:78) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun dasar pertimbangan penulis menggunakan teknik sampling tersebut dalam penelitian ini karena data laporan keuangan yang layak untuk diteliti baru tercatat secara baik mulai dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak PO GAGAK RIMANG. Wawancara ini dilakukan pada pihak perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan.

2. Telaah Dokumentasi

Telaah dokumentasi adalah suatu pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:206) mengatakan bahwa "metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menelaah dokumen berupa laporan keuangan.

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan, pengolahan dan penganalisan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan harus dianalisis agar dapat digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara

menghitung ROA sehingga diperoleh nilai dari rasio profitabilitas dan menghitung struktur modal.

Setelah diperoleh nilai struktur modal dan profitabilitas perusahaan, kemudian diukur besar pengaruh antar variabel yaitu struktur modal terhadap profitabilitas. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode statistik nonparametris, dengan alasan data yang digunakan dalam penelitian ini maksimal $5 < n < 30$ pasang.

Untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan, digunakan koefisien korelasi.

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tentang struktur modal PO GAGAK RIMANG yang meliputi hutang jangka panjang dan modal perusahaan
2. Analisis deskriptif tentang profitabilitas PO GAGAK RIMANG yang meliputi laba bersih dan modal

3.2.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian.. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik analisis yang akan digunakan dalam mengolah data penelitian. Adapun analisis uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right) \quad (\text{Akdon dan Hadi, 2005:171})$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fe = Frekuensi yang diharapkan

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- I. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menghitung mean dan simpangan baku
- II. Menentukan batas atas dan batas bawah tiap kelas interval
- III. Mencari angka standar (Z) untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{S} \quad (\text{Akdon dan Hadi, 2005:84})$$

Keterangan:

Z_{score} = Angka baku

X = Nilai variabel

S = Standar deviasi

\bar{X} = Rata-rata (mean)

- IV. Mencari luas dari O-Z tabel kurva normal untuk batas kelas
- V. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas 0 – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas 0 – Z yang berlawanan

VI. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe), dengan cara mengalikan tiap luas kelas interval dengan jumlah responden

VII. Mencari fo (frekuensi hasil pengamatan) dengan melihat tabel distribusi frekuensi yaitu jumlah kelas tiap interval

VIII. Menghitung nilai chi kuadrat (χ^2)

IX. Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Kriterianya, apabila χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka distribusi datanya normal, dan apabila χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka distribusi datanya tidak normal.

2) Menguji β_1 Melalui Uji t

Menguji β_1 adalah untuk memeriksa apakah dalam populasi memang ada hubungan linier antara Y dengan X. statistik uji yang dipergunakan (Draper and Smith, 1981):

$$t = \frac{b_1}{s(b_1)}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:21)

Nilai b_1 didapat dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{\sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n}}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:18)

Nilai $s(b_1)$ didapat dengan rumus:

$$s(b_1) = \sqrt{s^2(b_1)} = \frac{s_{Y/X}^2}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:20)

Keterangan:

$S(b_1)$ = standar error untuk b_1

3) Diagram Pencar

Diagram pencar merupakan gambaran secara kasar mengenai pola hubungan variabel Y (profitabilitas) atas variabel X (struktur modal) adalah pola hubungan linier atau tidak linier, jika pola hubungannya linier model hubungan ini adalah model regresi linier sederhana, yaitu: $Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$. Dari sampel model yang dipergunakan adalah: $Y = b_0 + b_1 X + e$. Dalam diagram pencar terdapat kovariansi yang bersifat searah dan tidak searah. Kovariansi antara X dan Y sifatnya searah, dalam arti bahwa apabila X berubah makin besar maka Y pun berubah makin besar atau apabila X berubah makin kecil, maka Y pun berubah makin kecil. Kovariansi antara kedua variabel itu disebut kovariansi positif, ini mengisyaratkan hubungan positif. Dan jika Kovariansi antara X dan Y sifatnya tidak searah, dalam arti bahwa apabila X berubah makin besar maka Y berubah makin kecil atau apabila X berubah makin kecil, maka Y pun berubah makin besar. Kovariansi antara kedua variabel itu disebut kovariansi negatif, ini mengisyaratkan hubungan negatif.

4) Uji Titik Terpencil

Setelah menggambarkan hasil pengamatan dalam diagram pencar dan sudah bisa menentukan pola garis lurus, maka langkah selanjutnya adalah memperhatikan apakah pada diagram pencar ada titik yang letaknya terpencil.

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Y - \hat{Y}}{s_{Y - \hat{Y}}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:19)

5) Rancangan Uji Hipotesis

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi Spearman Rank. Akdon (2005:184) mengemukakan bahwa “analisis korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y”. dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Akdon dan Hadi, 2005:184)

Keterangan:

r_s : Nilai Korelasi *Spearman Rank*

d^2 : Selisih setiap pasangan rank

n : Jumlah pasangan rank untuk spearman

koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y dengan nilai batas koefisien adalah:

$$-1 \leq r \leq 1$$

(Sudjana, 2002:244)

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung (searah) antara dua variabel, yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti oleh kenaikan Y begitu juga sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif (berlawanan arah) yaitu setiap kenaikan nilai X tidak diikuti oleh kenaikan nilai Y begitu juga sebaliknya.

- Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan positif (hubungan searah)
- Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah)
- Apabila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan atau sangat lemah.

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada halaman berikut:

TABEL 3.4
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

BESAR KOEFISIEN	KLASIFIKASI
0,000 - 0,199	Sangat Rendah/Lemah Dapat Diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah/Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:250)

b. Analisis Regresi

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu struktur modal terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas

Regresi digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Teknik regresi ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak, maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum y_i$, $\sum X_i \cdot Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan (Sugiyono, 2007:262) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{atau } y = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independent (bebas).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008:185)

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase dan sisa dari koefisien determinasi ini menyatakan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh faktor lainnya.